

Pengaruh Disiplin dan Kinerja Pendidik Terhadap Peningkatan Kompetensi Peserta Didik di SMK Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Batulicin

Nerli, M. Nasir Hamzah, Abdul Majid Bakri

Manajemen, Universitas Fajar Makassar, Indonesia

Email: nerlybunga85@gmail.com, nasirhamzah7@yahoo.co.id,

abdulmajid.bakri@gmail.com

Article Information

Submitted: 28

Agustus 2024

Accepted: 12

September 2024

Online Publish: 12

September 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan kinerja pendidik terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SMK Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif melalui survei dan melibatkan 211 siswa SMK DDI Batulicin, dengan 131 sampel yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional stratified random sampling, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk menguji instrumen penelitian, uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 27. Validitas kuisioner diuji dengan korelasi moment produk, dan reliabilitas diuji dengan Alpha Cronbach. Namun, regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan nilai T hitung $10,065 > T$ tabel $1,978$ dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Artinya bahwa variabel disiplin pendidik (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta didik (Y). Sedangkan Variabel kinerja pendidik (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi peserta didik (Y). Hal ini dibuktikan bahwa nilai T hitung $13,515 > T$ tabel $1,978$ dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai F hitung $95,763 > F$ tabel $3,066$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$. Artinya variabel disiplin (X1) dan kinerja pendidik (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi peserta didik (Y)

Kata Kunci: Disiplin Pendidik, Kinerja Pendidik, Kompetensi Peserta Didik

Abstract

This research aims to determine the influence of discipline and educator performance on the improvement of student competencies at SMK Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. This research uses a quantitative descriptive approach through surveys and involves 211 students from SMK DDI Batulicin, with a sample of 131 taken. The sampling technique used is proportional stratified random sampling, and the data collection method employed is a questionnaire. To test the research instrument, validity, reliability, classical assumptions, and hypotheses were conducted using SPSS version 27. The validity of the questionnaire was tested with product moment correlation, and reliability was tested with Cronbach's Alpha. However, multiple linear regression is a method used to conduct data analysis. The research results show that the calculated T value is $10.065 >$ the table T value of 1.978 , with a significance level of $0.01 < 0.05$. This means that the variable of educator discipline (X1) has a significant positive effect on the improvement of student competence (Y). Meanwhile, the variable of educator performance (X2) also has a significant positive effect on student competence (Y). This is evidenced by the calculated T value of 13.515 , which is greater than the T table value of 1.978 , with a significance level of 0.01 , which is less than 0.05 . The results of the F test (simultaneously) show a calculated F value of 95.763 , which is greater than the F

How to Cite

DOI

e-ISSN

Published by

Nerli, M. Nasir Hamzah, Abdul Majid Bakri/Pengaruh Disiplin dan Kinerja Pendidik Terhadap Peningkatan Kompetensi Peserta Didik/Vol 5 No 4 (2024)

<http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i4.467>

2721-2246

Rifa Institute

table value of 3.066, and a significance level of 0.001, which is less than 0.005. This indicates that the variables of discipline (X1) and educator performance (X2) together have a significant positive effect on student competence. (Y).

Keywords: *Educator Discipline, Educator Performance, Student Competence*

Pendahuluan

Pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu terupdate dengan baik dan terjadwal baik sarana dan prasarannya dengan dunia industri, maupun pelaksana dalam hal ini adalah pendidik/guru yang selalu di upgrading kompetensinya secara berkala dengan upskilling dan reskilling, hardskill maupun softskill oleh Lembaga-lembaga diklat terkait akan menghasilkan output SDM yang berkualitas dan akan mampu berlomba SDM yang berasal dari Luar negeri. Sehingga prosentase penyerapan tenaga kerja di dunia usaha/ dunia industry yang berasal dari negeri sendiri (WNI) lebih besar daripada tenaga kerja yang berasal dari luar negeri (WNA). Berdasarkan data yang dihimpun Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) yang ditulis oleh Nabilah (2023), terdapat 73.011 tenaga kerja asing (TKA) di Indonesia pada paruh pertama atau semester I tahun 2023. Secara khusus, 37,6 ribu TKA bekerja di sektor jasa, 33,4 ribu bekerja di sektor jasa, dan 1,9 ribu bekerja di sektor pertanian dan maritim. Sepanjang Januari hingga Juni 2023, Tiongkok memiliki 33 ribu pekerja asing paling banyak di Indonesia berdasarkan asal negaranya.

Dari data diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan kualitas SDM. Dalam hal ini peranan seorang tenaga pendidik/guru sangat menentukan. Pendidikan didefinisikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara", menurut Undang-Undang No. 20 Th 2003.

Seorang pendidik sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik. Guru berfungsi sebagai pengajar, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum. Guru yang baik menciptakan lingkungan yang menyenangkan, menarik, dan aman untuk siswa. Mereka juga memungkinkan siswa untuk menjadi kreatif, inovatif, dan aktif. Seorang guru harus memiliki kemampuan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, menjelaskan, membimbing diskusi, dan mengelola kelas. Guru dapat membuat kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan dengan menggabungkan disiplin dan kinerja. Pembentukan kompetensi peserta didik di SMK DDI Batulicin harus ditingkatkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun, tidak hanya kurikulum dan kebijakan yang memengaruhi, tetapi juga disiplin dan kinerja guru. Pendidikan dan prestasi guru mempengaruhi

1. Disiplin

a. Disiplin

Disiplin didefinisikan sebagai mematuhi aturan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Imam, (2019), mengemukakan bahwa "disiplin berasal dari bahasa Latin *disipel*, yang berarti pengikut, dan kemudian mengalami perubahan menjadi *disipline*, yang berarti kepatuhan atau menyangkut tata tertib. Dengan kata lain, disiplin berarti mentaati aturan atau tata tertib yang berlaku."

Fathoni (2016), mengemukakan bahwa "disiplin adalah adanya kesadaran serta kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan organisasi atau lembaga dan norma-

norma sosial yang berlaku.”

Menurut Kompri (2017), menyatakan bahwa “disiplin adalah sebuah upaya untuk berkomunikasi dengan karyawan agar bersedia untuk mengubah suatu perilaku demi meningkatkan kesadaran dan kesediaan mereka untuk menaati semua peraturan yang berlaku dalam organisasi maupun norma-norma sosial yang ada.”

Menurut Suwanto (2020), “Didisiplinkan guru dapat didefinisikan sebagai ketika seorang guru menjalankan tugasnya di sekolah dalam keadaan tertib dan teratur tanpa melakukan pelanggaran yang merugikan dirinya, teman sejawatnya, atau sekolah secara keseluruhan.”

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku atau tindakan seseorang yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib. Jika seseorang melanggar aturan, mereka secara sadar siap menerima sanksi atau konsekuensi yang telah disepakati.. Disiplin dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuan dan meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan atau kehidupan sehari-hari. Disiplin juga dapat membantu seseorang dalam mengembangkan keterampilan seperti ketekunan, tanggung jawab, dan pengendalian diri.

b. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin adalah untuk membantu seseorang mengembangkan kontrol diri, membantu mereka mengenali perilaku yang salah untuk kemudian dievaluasi, dan memahami kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan peraturan dan mengesampingkannya. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk membangun prinsip agar seseorang dapat mencapai tujuan hidup tertentu, menghilangkan kebiasaan buruk, dan menciptakan keteraturan. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa disiplin memiliki 5 tujuan yaitu:

- 1) Mencapai Kesuksesan
- 2) Membangun Kemandirian
- 3) Meningkatkan Efisiensi
- 4) Membentuk Kualitas Diri
- 5) Menjaga Keseimbangan Hidup.

c. Jenis-jenis disiplin

Mangkunegara & Prabu (2017), berpendapat bahwa disiplin kerja terdiri dari disiplin preventif dan korektif.

d. Faktor-faktor disiplin yang mempengaruhi disiplin

Menurut Tun Ganyang (2018), Ada banyak faktor yang memengaruhi kedisiplinan karyawan, seperti: 1) Adanya tujuan perusahaan yang jelas; 2) Peraturan perusahaan; 3) Perilaku atasan yang disiplin; 4) Perhatian dan pengarahan kepada karyawan:

- 1) Adanya tujuan yang jelas dari perusahaan
- 2) Peraturan perusahaan
- 3) Perilaku atasan yang disiplin
- 4) Adanya perhatian dan bimbingan yang diberikan kepada karyawan
- 5) *Reward* dan *punishment*.

e. Indikator disiplin

Menurut Afandi (2018), Dua dimensi utama indikator disiplin kerja yaitu ketaatan waktu dan tanggung jawab dengan indikator.

2. Kinerja

a. Pengertian kinerja

Menurut Pianda (2018), “kinerja adalah sebuah kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu perusahaan serta mengetahui dampak positifnya”. Sedangkan menurut Rismawati & Mattalata (2018), “kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar "kerja", yang menerjemahkan "prestasi".” Dan

menurut Agus Sulaksono, (2015), "Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya."

Sedarmayanti & Haryanto (2017), Istilah "kinerja" dapat digunakan untuk berbagai hal, seperti melakukan, menjalankan, melaksanakan, menyempurnakan dengan tanggung jawab, dan sebagainya. Menurut Mangkunegara & Prabu (2018), Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya." Sebaliknya, Sharryn Kasmir (2016), memberikan penjelasan bahwa "kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode, biasanya 1 tahun."

Didasarkan pada penjelasan di atas, inerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien.

b. Pengertian kinerja pendidik/guru

Barnawi & Arifin (2014), mendefinisikan kinerja guru sebagai tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan mereka berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Satriadi (2016), Kinerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standar, ukuran, dan waktu yang sesuai dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan standar dan etika yang telah ditetapkan.

Karwati (2017), memaparkan "Kinerja guru berkaitan dengan proses belajar mengajar, yaitu kesanggupan atau kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektik, dan psikomotor guru bekerja dimulai dengan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tidak lanjut untuk mencapai tujuan pembelajaran."

3. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Menurut Wibowo (2016), "Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang didukung oleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan oleh pekerjaan tersebut dan didukung oleh sikap kerja yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut."

Menurut Robbin et al. (2015), "Kompetensi yaitu suatu kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang untuk melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan." Dan Siregar et al. (2022), berpendapat bahwa "kompetensi adalah kemampuan dan kompetensi seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan cara yang terarah."

Menurut Akib et al. (2022), mengatakan bahwa "kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang harus ada dalam seseorang untuk mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif."

Sebagai kesimpulan dari beberapa definisi di atas, kompetensi dapat didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang atau disiplin tertentu. Kompetensi juga mencakup kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam situasi nyata serta memiliki sikap yang sesuai dengan standar dan prinsip yang berlaku dalam bidang tersebut.

b. Kompetensi Peserta didik

Kemampuan yang harus dimiliki dan dicapai oleh siswa disebut kompetensi siswa. Kemampuan tersebut terdiri dari kombinasi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam cara kita berpikir dan bertindak. Seseorang yang mahir dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahuinya, tetapi juga dapat memahaminya, seperti yang terlihat dalam perilaku mereka sehari-hari. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat bagaimana siswa memiliki kemampuan untuk menerapkan

pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari.

Kompetensi peserta didik mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan dewasa, dimana keterampilan sosial dan keterampilan hidup menjadi sangat penting. Kompetensi peserta didik juga berperan dalam pengembangan pribadi dan kemandirian, membantu peserta didik menjadi individu yang berdaya dan mampu mencapai tujuan hidupnya.

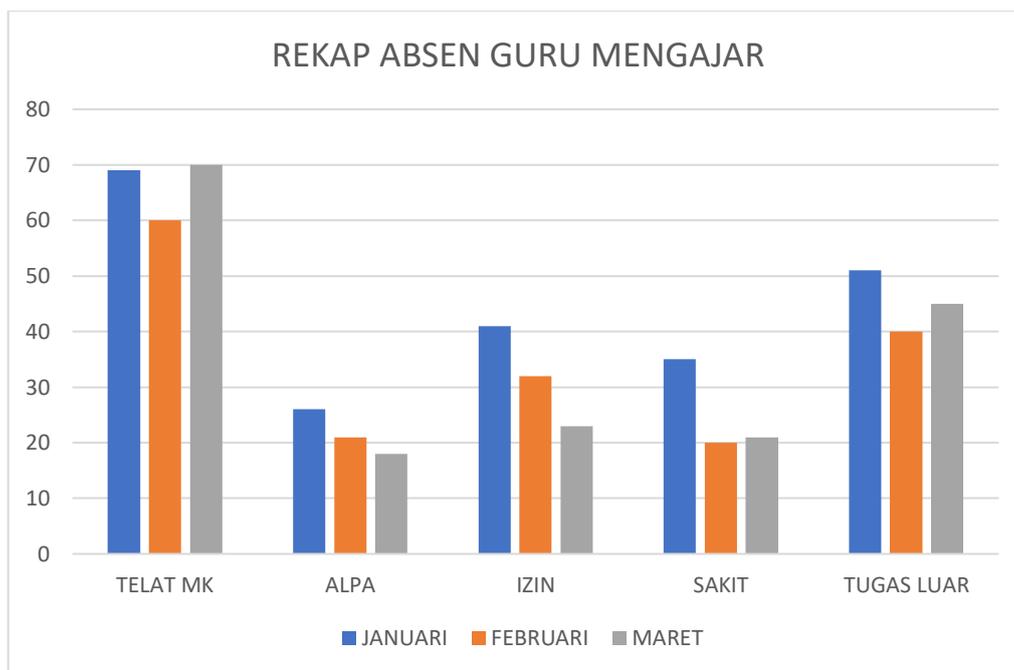
c. Indikator Kompetensi Peserta Didik

- 1) Kompetensi pengetahuan
- 2) Kompetensi keterampilan
- 3) Kompetensi moral
- 4) Kompetensi sosial.

Dua komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah kinerja pendidik dan pendidikan. Disiplin mencakup kesediaan seseorang untuk mengikuti aturan, jadwal, dan tugas dengan konsisten. Seorang guru yang disiplin akan menghormati komitmen, mematuhi peraturan, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Disiplin membantu guru tetap fokus, menghindari gangguan, dan memberikan kontribusi yang efisien dalam proses belajar mengajar. Disiplin dapat didefinisikan sebagai sikap sadar seseorang yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk mengendalikan diri mereka sendiri terhadap prinsip atau aturan yang telah disepakati bersama dan bersedia menerima sanksi jika melakukan pelanggaran. Menurut temuan penelitian sebelumnya dengan judul "Pengaruh Kinerja Guru dan Disiplin Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Sigi Kabupaten Sigi", disiplin dan kinerja guru memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Disiplin merupakan kunci utama dalam mencapai kesuksesan dalam belajar dan mengajar. Mengingat sikap disiplin seorang pendidik sangat penting dalam mendukung kelancaran proses mengajar, maka sangat diharapkan untuk selalu dikembangkan oleh setiap individu pendidik. Disiplin dalam hal ini bukan hanya sekedar datang kesekolah tepat waktu, masuk kelas dan menyelesaikan pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan, tetapi juga menyangkut menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Ketika pendidik/guru memiliki disiplin yang tinggi, maka peserta didik pun akan memiliki disiplin yang baik, sehingga mereka akan lebih fokus dan konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Disiplin juga membantu peserta didik untuk mengatur waktu dengan baik dan menghindari tindakan yang dapat mengganggu proses belajar. Dengan adanya disiplin yang kuat, peserta didik di SMK DDI Batulicin akan lebih mampu mengikuti aturan sekolah dan menjalankan tugas mereka dengan baik. Selain itu, Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa di SMK DDI Batulicin. Pendidik yang baik dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa mereka. Mereka akan menggunakan pendekatan pengajaran yang kreatif dan sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Kemampuan untuk memahami dan memberikan bimbingan yang tepat untuk setiap siswa juga merupakan tanda pendidik yang baik.

Keberhasilan sekolah bergantung pada dua hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan: kinerja pendidik dan disiplin pendidik, akan tetapi fenomena yang terjadi di lingkungan SMK DDI Batulicin masih sering didapati kelas – kelas yang tidak diisi pendidik pada jam – jam awal pembelajaran terutama di jadwal pembelajaran pertama dan terakhir, hal ini terlihat dari absen mengajar guru yang diisi oleh ketua kelas setiap kali guru masuk mengajar di kelas dan dibuatkan rekap absen perbulan, hal ini dilakukan oleh pihak manajemen sekolah untuk menilai kedisiplinan dan kinerja pendidik setiap akhir semester.



Gambar 1. Grafik Kehadiran Guru

Dari tabel dan grafik diatas jelas terlihat bahwa kesadaran akan pentingnya kedisiplinan pendidik di SMK DDI Batulicin masih kurang, faktor kurangnya disiplin juga berdampak pada kinerja guru, hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengadakan penelitian terkait variabel disiplin, kinerja pendidik dan kompetensi peserta didik.

Ketika peserta didik mendapatkan pendidikan yang didukung oleh disiplin dan kinerja pendidik yang baik, mereka akan sangat termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi mereka. Dengan adanya disiplin yang kuat, peserta didik akan memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sementara itu, kinerja pendidik yang baik akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan yang relevan.

Peningkatan kompetensi peserta didik sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Peningkatan kompetensi peserta didik selain dilihat dari hasil akhir yang tertuang dalam rapor peserta didik, perlu juga diketahui sejauh mana peserta didik bisa menempatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah. Oleh karena itu, peran disiplin dan kinerja pendidik dalam mendukung peningkatan kompetensi peserta didik di SMK DDI Batulicin tidak boleh diabaikan. Dengan memperhatikan kedua aspek ini, diharapkan peserta didik di SMK DDI Batulicin dapat mencapai potensi terbaik mereka dan siap menghadapi tantangan di masa depan, dengan mencetak lulusan yang berkualitas maka secara tidak langsung akan menjelaskan kualitas pendidikannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif melalui survei dan melibatkan 211 siswa SMK DDI Batulicin, dengan 131 sampel yang diambil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional stratified random sampling, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk menguji instrumen penelitian, uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 27. Validitas kuisioner diuji dengan korelasi moment produk, dan reliabilitas diuji dengan *Alpha*

Cronbach. Namun, regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk melakukan analisis data.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh disiplin pendidik terhadap peningkatan kompetensi peserta didik

Disiplin adalah sikap seseorang yang tunduk dan patuh terhadap prinsip, aturan, atau tugas yang diberikan kepadanya. Ini juga mencakup kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan tunduk pada pengawasan dan pengendalian orang lain. Bagi banyak orang, terutama orang berpendidikan, disiplin adalah sifat atau perilaku yang diharapkan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis institusi pendidikan formal yang memberikan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendidik peserta didik secara khusus untuk bekerja dalam bidang tertentu, dengan fokus pada penerapan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam dunia nyata. Semua orang di sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan organisasi sekolah, berfungsi sebagai teladan dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin. Dengan guru yang disiplin, akan menjadi teladan yang baik bagi siswa SMK DDI Batulicin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin pendidik menunjukkan pengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa. Yang mana nilai T hitung $10,065 >$ (lebih besar) dari nilai T tabel $1,978$ dengan nilai signifikansi $0,01 <$ (lebih kecil) dari $0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis pertama “Disiplin pendidik berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SMK DDI Batulicin Kinerja pendidik berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta didik.

Pada tabulasi jawaban responden dari hasil penelitian pada variabel disiplin dengan indikator tepat waktu, tanggung jawab dan taat aturan, walaupun skor dari masing – masing indikator masih tergolong diatas rata – rata yaitu diatas 500 , akan tetapi pada indikator tanggung jawab masih terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa pada indikator tanggung jawab pendidik di SMK DDI Batulicin masih perlu untuk ditingkatkan guna memaksimalkan variabel disiplin pendidik. Kemudian pada indikator tepat waktu masih terdapat 27 responden yang memberikan jawaban cukup baik, artinya masih bisa untuk ditingkatkan lagi.

2. Pengaruh kinerja pendidik terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SMK DDI Batulicin.

Pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif. Pengelolaan digunakan untuk memaksimalkan potensi untuk mencapai tujuan. Pendidik adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Pelajar yang antusias dan kreatif akan dihasilkan dari komitmen pendidik dalam menciptakan dan menjaga proses pembelajaran yang efektif dan tepat. Pada dasarnya, kemampuan guru untuk mengelola kelas adalah kunci untuk proses pembelajaran yang berkualitas. Jika pendidik dapat merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengontrol proses pembelajaran dengan baik, mereka akan membantu pendidik dan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pada variabel kinerja pendidik menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kinerja pendidik terhadap kompetensi peserta didik adalah $0,01 <$ (lebih kecil) dari $0,05$ dan nilai T hitung $13,515 >$ (lebih besar) dari nilai T tabel $1,978$, artinya terdapat pengaruh kinerja pendidik terhadap kompetensi peserta didik secara signifikan.

Pada tabulasi jawaban responden skor pada setiap indikator diatas 500 artinya dari 131

responden hampir semuanya memberikan jawaban antara sangat baik dan cukup baik, akan tetapi pada indikator metode pembelajaran, walaupun jumlah responden yang memberikan jawaban kurang baik hanya sedikit, tapi hal ini tetap perlu dipertimbangkan untuk mendapat perhatian khusus supaya bisa lebih dimaksimalkan lagi.

3. Pengaruh simultan disiplin dan kinerja pendidik terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SMK DDI Batulicin.

Sikap disiplin dan kinerja adalah dua hal yang tidak terpisahkan. Pendidik yang disiplin telah menunjukkan salah satu sikap kinerja yang baik. Pendidik yang disiplin dan memiliki kinerja yang baik akan menjadi contoh, panutan dan teladan yang baik bagi peserta didik di SMK DDI Batulicin.

Sebagaimana pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh kedisiplinan dan kinerja pendidik terhadap kompetensi peserta didik adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai F hitung $95,763 > F$ tabel $3,066$. Hal tersebut membuktikan bahwa Disiplin dan kinerja pendidik secara bersama – sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta didik.

Sama halnya dengan variabel disiplin dan kinerja pendidik, pada variabel kompetensi peserta didik tabulasi jawaban responden juga menunjukkan nilai yang memuaskan pada setiap indikatornya. Walaupun demikian pada indikator pengetahuan masih butuh untuk ditingkatkan lagi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian diketahui bahwa disiplin pendidik berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta didik, kinerja pendidik berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta didik, disiplin dan kinerja pendidik secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta didik di SMK DDI Batulicin.

BIBLIOGRAFI

- Afandi, P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia (Teori, konsep dan indikator)* (3 ed.). Zanafa Publishing.
- Agus Sulaksono. (2015). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap PDB sektor pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20(1). <https://doi.org/10.22437/pim.v6i3.8971>
- Akib, R., Elpisah, E., & Fhareza, M. (2022). Peran Budaya Kerja Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.12228>
- Barnawi, & Arifin, M. B. (2014). *Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesional* (3 ed.). Ar-Ruzz Media.
- Fathoni, A. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1 ed.). Rineka Cipta.
- Imam, M. (2019). *Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru madrasah* (1 ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Karwati, L. (2017). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan berbasis potensi alam setempat. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD dan DIKMAS*, 12(1), 45–52.
- Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah : Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional* (1 ed.). Kencana.
- Mangkunegara, A., & Prabu, A. (2018). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (4 ed.). PT Refika Aditama.
- Mangkunegara, & Prabu, A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nabilah, M. (2023). *Tiongkok Mendominasi Tenaga Kerja Asing di Indonesia pada Semester I 2023*. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Pianda, D. (2018). Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala sekolah. *CV Jejak (Jejak Publisher)*, 163–168. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i2.2700>
- Rismawati, & Mattalata. (2018). *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan* (I. Marzuki (ed.); Vol. 1). Celebes Media Perkasa.
- Robbin, S. P., Judge, T. A., & Millett, B. (2015). *OB: the essentials*. Pearson Higher Education AU.
- Satriadi. (2016). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Benefita*, 1(3), 123–133.
- Sedarmayanti, & Haryanto, H. (2017). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja tenaga kependidikan fakultas kedokteran Universitas Padjadjaran. *Jurnal Ilmu Administras*, 4(1).
- Sharryn Kasmir. (2016). The Mondragon Cooperatives and Global Capitalism. *Sage Publications, Inc*, 25(1), 52–59.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2(1), 69–75. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2605>
- Suwanto. (2020). Budaya Kerja Guru. In *Gre Publishing*. Gre Publishing.
- Tun Ganyang, M. (2018). Pengaruh Product Differentiation Terhadap Keputusan Pembelian Piranti Lunak Jasa Pendidikan Pt. X. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(X), 243–249. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3is1.142>
- Wibowo, A. (2016). Berbagai hal yang dapat mempengaruhi akhlak. *Suhuf*, 28(1), 99.

Nerli, M. Nasir Hamzah, Abdul Majid Bakri

Copyright holder:

Nerli, M. Nasir Hamzah, Abdul Majid Bakri (2024)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

